

PENGARUH MEDIA PAPAN PINTAR TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH 14 AMPANG PADANG

Berlyan Nendes¹, Dadan Suryana², Farida Mayar³, Zulminiati⁴

¹²³⁴PGPAUD Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail: berlyannendes26@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the underdevelopment of children's numeracy skills, including their inability to sequence numbers, match numbers, and add them. The aim of this study was to determine the effect of using smartboards on children's numeracy skills at Aisyiyah Kindergarten 14 Ampang Padang. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental method. The population consisted of 24 students, divided into two groups: B5 (experimental class) and B2 (control class) at Aisyiyah Kindergarten 14 Ampang. The data collection technique used questionnaires. The data were then processed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using SPSS 26.0 for Windows. Based on the data analysis, the normality test showed that the data in the experimental and control classes were normally distributed. The homogeneity test showed that the data were homogeneous. The hypothesis test using a paired sample t-test yielded a sig (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. Thus, it can be concluded that there is a significant (real) influence between the learning carried out by researchers in the experimental class with smart board media to improve children's counting skills at Aisyiyah Kindergarten 14 Ampang Padang.

Keywords: Smart Board, Numeracy Skills, Early Childhood

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang dengan belum berkembangnya kemampuan berhitung pada anak, anak belum mampu mengurutkan angka, mencocokkan dan menjumlahkan. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan pintar terhadap kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 orang yang terbagi dalam dua Quasy kelompok yaitu kelompok B5 (kelas eksperimen) dan B2 (kelas control) di Tk Aisyiyah 14 Ampang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal, kemudian data dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for windows. Berdasarkan analisis data, pada uji normalitas diperoleh data di kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh data bersifat homogen. Pada uji hipotesis dengan *paired sample t-test* nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di kelas

eksperimen dengan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak di Taman Kana-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang.

Kata Kunci: Papan Pintar, Kemampuan Berhitung, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berusia antara 0 hingga 8 tahun. Menurut Sujiono (2013:6), anak usia dini adalah individu yang tengah menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang cepat serta fundamental untuk kehidupan mereka di masa depan. Hartati (2005) juga menyatakan bahwa anak usia dini adalah kelompok individu berusia 0-8 tahun, yang mengalami perkembangan pesat dalam berbagai aspek, seperti moral, kognitif, fisik, motorik, sosial, emosional, dan bahasa. Pada masa ini, anak memiliki keahlian belajar yang luar biasa, anak cenderung membuktikan rasa ingin tahu yang sangat besar.

Pendidikan anak usia dini adalah investasi penting untuk masa depan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan lembaga yang berfokus pada pengembangan aspek kepribadian anak. Pengembangan ini mencakup berbagai aspek, seperti kognitif, bahasa, sosial, emosional, fisik, dan motorik. Oleh karena itu, lembaga PAUD perlu menyediakan

berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan anak agar proses tumbuh kembang mereka dapat terstimulasi dengan baik (Suryadi, 2014).

Anak usia dini memiliki ciri khas perkembangan tersendiri, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang menyeluruh, menyenangkan, serta selaras dengan tahap perkembangan yang sedang mereka alami. Suryana (2013: 32-33) menggambarkan karakteristik anak usia dini sebagai berikut: (1) anak bersifat egosentris, (2) anak memiliki rasa ingin tahu, (3) anak memiliki sifat yang sangat unik, (4) anak kaya akan imajinasi dan fantasi, (5) daya konsentrasi anak yang terbatas.

Pada anak usia dini, kognitif mengacu pada perkembangan kemampuan berpikir dan pemahaman anak antara usia 0 hingga 6 tahun, di mana anak mulai mempelajari dan memahami lingkungan sekitarnya, serta mengembangkan kemampuan memori, perhatian, dan bahasa. Salah satu aspek pada kognitif adalah matematika. Kemampuan matematika

pada anak usia dini berkontribusi signifikan terhadap perkembangan aspek-aspek lainnya, serta mendukung kemampuan anak dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai persoalan sehari-hari (Ulya & Zulminiati, 2022).

Perkembangan matematika merupakan salah satu aspek perkembangan dalam memahami lambang bilangan pada anak. Perkembangan matematika ialah salah satu aspek perkembangan dasar untuk anak yang sangat berarti untuk dikembangkan. Kennedy (2008, hlm. 146), anak-anak memperoleh pemahaman dasar tentang berhitung melalui pengalaman konkret, seperti kegiatan mencocokkan, membedakan, serta menghitung benda secara langsung. Pada usia dini, proses berhitung dilakukan dalam dua bentuk, yaitu melalui hafalan dan secara rasional. Penghitungan secara hafalan merujuk pada pengucapan urutan angka yang telah diingat, seperti 1, 2, 3, dan seterusnya, yang menjadi dasar awal dalam memahami konsep bilangan. Sementara itu, penghitungan rasional atau bermakna mulai berkembang ketika anak-anak dapat mengaitkan setiap kata bilangan dengan objek

yang dihitung. Oleh karena itu kemampuan berhitung harus dikembangkan sedini mungkin untuk menghindari kesulitan di pendidikan selanjutnya.

Khan & Yuliani (2016) menjelaskan bahwa kemampuan berhitung merupakan keterampilan dalam menggunakan logika, penalaran, serta angka-angka. Pada anak usia dini, aktivitas berhitung seringkali diartikan sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan secara verbal tanpa mengaitkannya dengan objek konkret, yang dikenal juga dengan istilah membilang buta. Kemampuan berhitung sangat penting bagi perkembangan pengetahuan anak. Kemampuan berhitung anak berkaitan erat dengan kemampuan matematika mereka. Proses perkembangannya dimulai dari lingkungan terdekat mereka dan seiring dengan perkembangan kemampuan tersebut, anak akan mencapai pemahaman mengenai konsep mencocokkan, menjumlahkan dan mengurutkan menurut Aritonang (2019). Kemampuan berhitung merupakan salah satu fondasi penting bagi perkembangan berbagai keterampilan anak di masa depan. Pada tahap usia dini, kemampuan ini

dapat diasah melalui kegiatan sederhana seperti mengenal urutan angka mulai dari satu, menghitung jumlah objek di sekitar, serta melakukan penjumlahan terhadap benda-benda yang ditemukan dalam lingkungan anak (Klinken & Juleff, 2015:9). Jackman (2009:159), keterampilan berhitung merupakan kemampuan yang kerap digunakan anak dalam aktivitas harian mereka. Kemampuan ini berkembang secara bertahap seiring dengan keterlibatan anak dalam berbagai kegiatan yang merangsang kemampuan berpikir, eksplorasi, serta diskusi terhadap berbagai ide yang mereka temui. Kemampuan berhitung pada anak akan berkembang secara optimal apabila guru dan lingkungan kelas mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung dan menyenangkan dalam kegiatan berhitung.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam pendidikan, di mana pengirim informasi adalah pendidik dan penerima informasi adalah peserta didik, yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Aqib (2013), media pembelajaran adalah segala bentuk atau metode yang digunakan untuk

menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar, yang bertujuan untuk merangsang motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak ialah papan pintar. Menurut Mardianto (2019:4), papan pintar merupakan salah satu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar, terutama di tingkat awal. Sementara itu, Zairida *et al.* (2019:8) menjelaskan bahwa media papan pintar disusun sedemikian rupa untuk mengukur tingkat motivasi serta mendorong partisipasi aktif anak dalam menjawab pertanyaan. Suharmanto (dalam Fais *et al.*, 2019:27) menambahkan bahwa media papan pintar angka dirancang untuk membuat pembelajaran konsep satuan dalam matematika menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Media ini juga ditujukan untuk membantu siswa dalam belajar berhitung, mengenali, membedakan, menulis, serta menunjukkan angka. Media ini tidak hanya melatih kreativitas anak, tetapi

juga diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar matematika, khususnya dalam hal mengenal, membedakan, menuliskan, dan menunjukkan angka.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di TK Aisyiyah 14 Ampang Padang, banyak anak yang masih kesulitan dalam mengurutkan, mencocokkan dan menjumlahkan angka. Dalam observasi yang dilakukan ini, terlihat masih banyak anak-anak yang sering kali salah dalam mengurutkan, mencocokkan, dan menjumlahkan angka. Anak seringkali terlihat ragu dan tidak percaya diri dalam mengerjakannya pertanyaan yang diberikan. Misalnya, Ketika anak diminta untuk menghitung hasil jumlah benda namun anak masih terbalik dalam mengenali bentuk angka. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap konsep dasar berhitung belum berkembang dengan maksimal. Selain itu, kurangnya semangat anak dalam mengikuti pembelajaran. Di dalam pembelajaran, anak-anak cenderung terlihat tidak fokus dalam pembelajaran. Kondisi tersebut diduga muncul akibat kurang maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat kreatif dan

inovatif. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat topik ini ke dalam penelitian dengan judul “*Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang*”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini selesai pada tahun 2025 dan dilaksanakan di TK Aisyiyah 14 Ampang Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan quasi-eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak berusia 5–6 tahun yang berasal dari TK Aisyiyah 14 Ampang Padang dengan masing-masing 12 anak dari kelas B5 sebagai kelompok eksperimen dan kelas B2 sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengujian tes soal dan dokumentasi. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, digunakan uji normalitas. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 26.0, khususnya dengan uji *Paired Sample T-Test*, guna mengetahui homogenitas antara kedua kelompok. Uji-t digunakan dalam rangka

mengevaluasi kemampuan berhitung anak selama proses penelitian berlangsung. Setelah uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data memenuhi syarat, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik parametrik, yaitu *Paired Sample T-Test*, untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat perbedaan hasil yang diperoleh setelah melakukan perlakuan (*treatment*) pada masing-masing kelas. Terdapat kenaikan pada kelas eksperimen dari total skor *pre-test* 172 dengan rata-rata 14,33 dan setelah diberikan perlakuan dan pengujian *post-test* meningkat menjadi 272 dengan rata-rata 22,66. Sedangkan untuk kelas kontrol juga terdapat peningkatan dari data *pre-test* dengan 169 dengan rata-rata 14,08, setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan *post-test* dengan kenaikan skor menjadi 233 dengan rata-rata 19,41.

Tabel 1 Nilai *Pre-Test*, *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen		
Responden	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
BL	16	24
GBR	13	23
HN	10	23
HRK	12	21
KYS	16	22
KR	11	19
NK	16	24
OZL	16	22
RF	14	25
RZQ	16	22
RZ	15	24
ZFR	17	23
Jumlah	172	272
Rata-rata	14,33	22,66

Kelas Kontrol		
Responden	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
ALK	17	20
ALS	17	20
AND	16	19
AX	16	20
FR	11	17
FRS	14	19
FTR	16	22
KY	12	19
LTH	12	22
RHM	15	20
SN	11	17
ZH	12	18
Jumlah	169	233
Rata-rata	14,08	19,41

Terdapat hasil yang baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*treatment*), tetapi peningkatan yang lebih signifikan terdapat pada kelas eksperimen dengan peningkatan skor 100 dengan rata-rata 8,33. Sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan 64 dengan rata-rata 5,33. Kemudian pada kedua kelas sama-sama terjadi peningkatan, tetapi peningkatan yang lebih signifikan berada di kelas eksperimen dengan

kegiatan menggunakan media papan pintar dibandingkan media kartu angka.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	0,880	12	0,087
Post-Test Eksperimen	0,901	12	0,161
Pre-Test Kontrol	0,867	12	0,060
Post-Test Kontrol	0,920	12	0,289

Berdasarkan Tabel 2 pengambilan keputusan uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Nilai signifikansi *pre-test* kelas eksperimen adalah 0,087 dan *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,161 yang artinya bahwa nilai signifikansi data *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen $> 0,05$, sehingga data pada kelas tersebut terdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Data terhadap Hasil Belajar Siswa (Nilai Based on Mean)

Based on Mean	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	0,753	1	22	0,395

Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada kolom *Based on Mean* $> 0,05$. Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar $0,395 > 0,05$.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data kelas eksperimen bersifat homogen atau memiliki *varians* yang sama.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kedua kelompok memiliki sebaran data yang normal serta *varians* yang homogen. Dengan demikian, penelitian dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis menggunakan uji statistik parametrik, yaitu *paired samples t-test*. Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Tabel 4 Hasil Uji Paired Samples T-Test

	Pre-Test-Post-Test	t	df	Sig. (2-Tailed)
Pair 1	Eksperimen	-11,448	11	0,000
Pair 2	Kontrol	-10,156	11	0,000

Hipotesis penelitian dapat diterima jika nilai Sig. (2-Tailed) $< 0,05$. Berdasarkan Tabel 4 *paired samples t-test* diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan media papan pintar

dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini.

Tujuan pembelajaran berhitung pada anak usia dini sangat krusial untuk membangun fondasi yang kokoh bagi keterampilan matematikanya dimasa depan, dengan berhitung anak mampu menyelesaikan masalah sederhana yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari serta membangun dasar yang kokoh bagi perkembangan kemampuan matematika mereka dimasa depan. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Susanto (2011: 97) yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran berhitung pada anak usia dini adalah untuk mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan di masa depan dengan memberikan keterampilan berhitung. Dengan membekali anak-anak, mereka akan lebih siap menghadapi berbagai masalah yang mungkin muncul dalam kehidupan mereka.

Proses berhitung pada anak usia dini berjalan melalui tahap-tahap yang memungkinkan anak memahami konsep berhitung mulai dari yang konkret hingga yang abstrak (Susanto, 2011:30). Tahapan dalam pembelajaran berhitung permulaan terdiri dari tiga fase utama, yaitu tahap

konsep, tahap transisi, dan tahap simbolisasi atau lambang. Tahap pertama adalah tahap konsep, di mana anak dikenalkan pada objek konkret dan diberikan pembelajaran yang menarik agar mereka tetap termotivasi dan tidak merasa bosan. Selanjutnya adalah tahap transisi, yakni masa peralihan ketika anak mulai memahami hubungan antara jumlah benda yang dihitung dengan simbol bilangan yang mewakilinya. Tahap terakhir adalah tahap lambang, di mana anak sudah mampu menuliskan lambang bilangan secara mandiri tanpa paksaan, serta dapat mengenali bahwa angka seperti 7 merupakan simbol dari suatu jumlah (Authary, 2017). Dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan berhitung memegang peranan penting, misalnya saat anak melakukan pengamatan terhadap berbagai objek dan gambar yang terdapat di lingkungan sekitarnya.

Anjela *et al.* (2024:48) menyatakan bahwa kemampuan berhitung merupakan salah satu aspek krusial dalam tumbuh kembang anak, yang mencakup pengenalan simbol angka, kemampuan mengurutkan bilangan, mencocokkan angka dengan objek, hingga

menghitung jumlah benda. Untuk mendukung perkembangan kemampuan tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Dari temuan peneliti, pemilihan media papan pintar merupakan salah satu hal yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang. Media Papan Pintar angka dirancang untuk membuat pembelajaran konsep satuan dalam matematika menjadi lebih menyenangkan, sehingga anak tidak mudah merasa bosan. Media ini juga ditujukan untuk membantu siswa dalam belajar berhitung, mengurutkan, mencocokkan, serta menjumlahkan angka. Dengan media ini anak akan memahami konsep bilangan dengan lambang bilangan. Selanjutnya anak dapat menghitung benda-benda tersebut dan guru menunjuk anak untuk mencari lambang bilangan yang disuruh oleh guru. Dengan media papan pintar ini diharapkan perkembangan kemampuan berhitung anak menjadi lebih baik. Anak-anak akan lebih mudah memahami dan lebih bersemangat dalam mengikuti

pembelajaran, karena media yang digunakan lebih menarik dan belum pernah digunakan di kelas tersebut. Selain itu media papan pintar akan mempermudah anak untuk mengingat bentuk angka karena anak berpartisipasi langsung dalam kegiatan ini.

E. Kesimpulan

Dampak penggunaan media papan pintar terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun yang menjadi subjek pada penelitian ini. Peningkatan yang signifikan secara statistik dilihat pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan kartu angka dalam penelitian ini. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* meningkat dari 14,33 menjadi 22,66, sedangkan pada kelompok kontrol, skor *pre-test* dan *post-test* meningkat dari 14,08 menjadi 19,41. Hipotesis alternatif (H_a) didukung, yang menunjukkan bahwa media papan pintar berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak. Dengan nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,000 < 0,05$. Sehingga anak dapat mencocokkan benda sesuai warna, bentuk dan ukuran, mengurutkan

benda dari yang terkecil ke yang besar. Mengurutkan benda dari yang panjang ke yang pendek, mengurutkan benda dari yang rendah ke yang tinggi serta anak mampu menjumlahkan benda sesuai lambang bilangan. Oleh karena itu, media papan pintar dapat menjadi solusi yang sangat inovatif dalam pengembangan kemampuan berhitung anak pada tingkatan pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjela, B. O., Miranda, D., & Amalia, A. (2024). Pengaruh media video animasi terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Edukasi*, 2(2), 47-57.
- Aqib, Z. (2013). *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: yrama widya.
- Aritonang, L. A., & Elsap, D. S. (2019). Meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini dengan menggunakan metode jarimatika. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(6), 363.
- Authary, N. (2017). Number Sense Anak Usia Dini: Suatu Investigasi Pada Aritmetika Tahap Awal. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 1-15.
- Hartati, (2005). *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Mutiah, Diana. 2.
- Jackman, H. (2009). *Early education curriculum a child's connection to the world fourth edition*. Delmar: Cengage Learning..
- Kennedy, L. M., Tipps, S., & Johnson, A. (2008). *Guiding Children's Learning of Mathematics (11th ed.)*. Belmont, CA: Thomson Wadsworth.
- Khadijah. (2019). Tahap Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood. *Jurnal Ar-Raniry*, 1(2).
- Khan, R. I., & Yuliani, N. (2016). Meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini melalui permainan bowling kaleng. *Universum*, 10(01), 65-71.
- Klinken, E. V., & Juleff, E. (2015). They still can't count assessing and supporting children's counting difficulties in the early years of schooling. *APMC*, 20(5), 9-13.
- Maghfi, U. N., & Suyadi, S. (2020). Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media papan pintar (smart board). *SELING: Jurnal*

- Program Studi PGRA*, 6(2), 157-170.
- Maghfiroh, Sofia & Suryana, Dadan. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(1). 1560-1566.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sujiono, Nurani Yuliani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan nak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sujiono. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suryana, D. (2013). *Hakikat Anak Usia Dini*. Padang: UNP PREAA.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- Suyadi. (2014). *Teori pembelajaran anak usia dini: Dalam kajian neurosains*. Remaja Rosdakarya.
- Ulya, A. C, & Zulminati, 2. (2022) Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Kemampuan Matematika Anak Di Taman Kanak-Kanak. *Early Childhood Jurnal Pendidikan*, <https://doi.org/10.35568/earlychildhood>, v6i1.2151 6(1).
- Yanuarsari, R., & Latifah, E. D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Berhitung Melalui Metode Bernyanyi Dengan Media Flash Cards (Studi Deskriptif di RA Al-Furqon Kabupaten Ciamis). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 2(2), 128-133.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.
- Zulminiati, Z., U. Salamah, and D. Roza. "Preliminary Research Media Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini. Murhum: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4 (2), 666–676." 2023.